

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Menurut Undang-undang Pendidikan Nasional (2003) bab II Pasal 4, menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan, dikatakan berhasil jika terjadi perubahan kearah kemajuan dalam berbagai aspek kepribadian, serta siswanya bisa naik kelas dengan prestasi akademik yang memuaskan ([Http://Depdiknas.co.id/](http://Depdiknas.co.id/), diakses pada tanggal 3 Desember 2016).

Pembangunan bidang pendidikan dari waktu ke waktu selalu mendapat perhatian yang besar dari pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari sistem pelaksanaan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada segi kuantitas, tetapi juga pada

segi kualitas. Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan selalu diusahakan melalui peningkatan sarana dan prasarana, sistem pengajaran, dan materi yang diajarkan. Disamping itu, profesionalisme tenaga pendidik dan peningkatan mutu siswa diharapkan dapat menjadi sarana peningkatan mutu pendidikan melalui pengajaran.

Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Selanjutnya prestasi belajar sangat tergantung pada kualitas proses pembelajaran di kelas, yakni menyangkut peran guru, kurikulum, dana, sarana, prasarana dan siswa sendiri. Dalam proses belajar mengajar, tugas siswa adalah belajar dan peran guru adalah mendorong, mendampingi, membantu siswa untuk belajar. Prestasi belajar siswa akan tercapai secara maksimal jika disertai usaha keras. Pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan skor 75 sebagai standar ketuntasan belajar minimal secara nasional. Siswa dikatakan tuntas apabila siswa menguasai paling tidak 75% dari seluruh kompetensi yang harus dikuasainya. Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan kompetensi 75% harus melakukan remedial. Siswa yang mencapai ketuntasan kompetensi 75% sampai 80% mendapat materi pengayaan dan bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan 90% atau lebih dapat meneruskan ke kompetensi berikutnya. Tetapi pada kenyataannya, untuk bisa mencapai standar ketuntasan belajar minimal 75% tersebut masih dirasa berat oleh sebagian sekolah, oleh karena itu bagi sekolah yang belum bisa mencapai kriteria 75% dapat menentukan sendiri kriteria

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaiannya. Namun agar terjadi peningkatan kualitas berkelanjutan, standar batas ketuntasan dinaikkan setiap tahun (Hamid dalam Bactiar 2010).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 maret 2017, dengan dua orang guru di SDN 001 Airtiris Kecamatan Kampar, diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai beberapa siswa belum optimal terutama siswa yang berada kelas 4.C, terdapat 10 murid yang belum tuntas dalam kelas tersebut. Hal senada juga diungkapkan walikelas 6.A, walaupun mengajar dikelas A namun masih terdapat 6 orang siswa yang tidak tuntas. Hasil yang dicapai siswa tersebut tidak mencapai dengan standar (KKM) yang ditetapkan disekolah yaitu 75. Siswa yang belum mencapai angka ketuntasan harus melakukan remedial atau mengulang kembali namun, masih tetap ada siswa yang belum tuntas walaupun sudah melakukan remedi secara berulang terutama pada mata pelajaran Matematika. Menurut keterangan guru, siswa paling banyak bermasalah pada mata pelajaran Matematika. Dari Hasil data nilai UTS kebanyakan siswa tidak tuntas pada mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membutuhkan perhatian khusus. Seperti yang diungkapkan Abdurrahman (dalam Tyas) mengatakan bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar.

Siswa yang bermasalah prestasi belajar itu terkesan tidak membuat tugas (PR) yang diberikan di rumah, dengan alasan lupa. Pada saat proses pembelajaran siswa terkesan tidak mau menerima pelajaran dan tidak memperhatikan guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, sehingga mereka tidak mengerti tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Secara umum, keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kecerdasan, bakat, minat, perhatian orang tua, motivasi, kesehatan jasmani dan cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi, keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah serta peralatan belajar atau sarana belajar (Sobur 2016). Teori ini sejalan dengan pendapat salah seorang guru yang tinggal di lingkungan rumah siswa SD tersebut menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya prestasi siswa SDN 001 Airtiris disebabkan oleh lingkungan rumah yang tidak mendukung dan kurangnya perhatian orangtua dalam pekerjaan rumah (PR) anak serta kegiatan belajar anak dirumah. Terbukti dengan hasil wawancara pada tanggal 29 Mei 2017 yang dilakukan dengan 3 orangtua siswa yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa siswa yang bermasalah pada prestasi belajar di sekolah dikarenakan tidak terlibatnya orangtua dalam belajar. Orangtua tersebut mengabaikan kegiatan belajar maupun pekerjaan rumah (PR) dan tidak mendampingi anak ketika belajar dan juga membiarkan anak ketika sering bermain sehingga berdampak kepada prestasi belajar anak di sekolah .

Dari permasalahan tersebut, tampak bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah keluarga. Keluarga yang dimaksud disini adalah orangtua. Orangtua memegang peran yang penting dalam proses pendidikan anak. Karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan bimbingan dari orangtua. Lingkungan keluarga merupakan yang faktor paling utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak ada didalam keluarga. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah. Anak yang memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar cenderung memperoleh prestasi yang baik disekolah dan sepanjang hidupnya (Rimm dalam Silalahi, 2010).

Sejalan pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Tolada (2012) menunjukkan bahwa orangtua yang berperan dan terlibat dalam kegiatan anak di sekolah memungkinkan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, selain itu juga peran orangtua berupa pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian juga didukung oleh suasana rumah yang mendukung belajar anak dan interaksi yang baik antara orangtua dan anak membuat anak bersemangat untuk belajar dan prestasi belajar anak akan meningkat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2015) siswa yang memperoleh prestasi belajar yang sedang sebanyak (68,5%) mendapat perhatian orangtua sebanyak (71,3%) dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa perhatian orangtua memiliki kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar, sehingga siswa yang mendapatkan perhatian orangtua yang baik akan memiliki prestasi baik. Bentuk-bentuk perhatian orangtua seperti pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, penciptaan suasana rumah yang tenang nyaman, dan tentram serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian keteladanan, pengarahan, dan dukungan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2017) dari data yang didapat bahwa prestasi belajar anak sangat dipengaruhi oleh peran orangtua. Semakin baik peran orangtua, maka akan semakin baik pula prestasi belajar anak, terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan anak yang memperoleh prestasi tinggi sebanyak (100%) mendapat proporsi terbesar peran orangtua yang baik sebesar (98,4) dari hasil tersebut tampak orangtua yang berperan baik akan cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Seperti penyediaan fasilitas belajar serta bimbingan belajar siswa dirumah sehingga kebutuhan siswa dalam proses belajar akan terpenuhi.

Hasil dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orangtua berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya. Partisipasi orangtua terhadap peningkatan prestasi belajar anak dapat berupa memberikan waktu yang cukup untuk belajar, memenuhi kebutuhannya, memberikan motivasi dalam belajar dan terlibat dalam proses belajar anak. Orangtua yang memiliki keterlibatan dalam belajar akan membantu perkembangan belajar anaknya. Setiap orangtua pasti akan menginginkan anaknya dapat mengenyam pendidikan dengan baik. Dengan adanya keinginan seperti itu, orangtua akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak dalam bersekolah. Orangtua akan berperan aktif dengan memberi motivasi, bimbingan, fasilitas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar serta perhatian cukup terhadap anak-anaknya akan menunjang keberhasilan belajar anak (Astuti, 2010).

(Purwanto, 2000) Berhasil atau tidaknya pendidikan disekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan dalam keluarga. Pendidikan keluarga merupakan fundamental atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil pendidikan diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya. Perhatian dan pengawasan orangtua dalam terhadap pengawasan orangtua anak menunjukkan hubungan positif dengan kinerja anak (Munandar, 1977).

Keterlibatan orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan umum anak, khususnya dalam belajar anak. Efek dari keterlibatan orangtua dalam belajar anak salah satunya anak menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah, karena orangtua mendukung dan terlibat dalam pendidikan anak. Keterlibatan orangtua di rumah berupa bimbingan belajar dan dukungan lain agar anak dapat mencapai prestasinya di sekolah. Keterlibatan orangtua dalam belajar anak sangat dibutuhkan, khususnya pada anak usia sekolah dasar.

Dari uraian di atas nampak bahwa, orangtua memiliki hubungan yang dapat menentukan keberhasilan anak sebab orangtua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan dan ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh pada anak di masa yang akan mendatang. Masalah ini bagi peneliti dianggap sangat penting karena, prestasi belajar tidak

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya bergantung pada anak semata tetapi memiliki hubungan erat dengan keterlibatan orangtua dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di SDN 001 Airtiris Kecamatan Kampar”**.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah yaitu adakah hubungan antara keterlibatan orangtua dalam belajar dengan prestasi belajar Matematika siswa di SDN 001 Airtiris Kecamatan Kampar?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan yang signifikan antara Keterlibatan Orangtua Dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika di SDN 001 Airtiris Kecamatan Kampar.

### D. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang mengungkap variabel yang hampir sama telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Tolada, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (2012) dengan judul *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan keterlibatan orangtua dengan prestasi belajar anak. Persamaan penelitian variabel bebas dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat yang sama yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar di sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian penelitian ini dilakukan di SDN 001 Airtiris Kecamatan Kampar sedangkan penelitian dilakukan oleh Titis dilakukan di SDIT Permata Hati, Banjarnegara.

Zulifah, Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2011) dengan judul *Hubungan Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa di sekolah kelas VII-c SMP Negeri 10 Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.00, karena signifikansi lebih kecil dari pada 0.05, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Surabaya. Persamaan dari penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat yang sama yaitu meneliti tentang Hubungan Keterlibatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar adapun perbedaannya adalah pada subjek Penelitian, penelitian ini dilakukan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris Kecamatan Kampar sedangkan penelitian yang dilakukan Nuruz dilakukan di SMP Negeri 10 Surabaya.

Penelitian yang dilakukan Saraswati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar (2016) dengan judul *Hubungan Antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,612 yang berarti korelasi tersebut tinggi. Serta  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $6,784 > 2,010$ , maka  $H_0$  ditolak artinya  $H_a$  diterima. Maka dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan ada hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung tahun Pelajaran 2015/2016. Persamaan penelitian adalah variabel terikatnya yaitu sama-sama meneliti tentang prestasi belajar di Sekolah Dasar, perbedaan penelitian adalah variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas keterlibatan orangtua dalam belajar sedangkan penelitian dilakukan Suci menggunakan variabel bebas perhatian orangtua.

Penelitian yang dilakukan Wahyuni, Akademi Kebidanan Internasional Pekanbaru (2017) dengan judul *Peran Orangtua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Di SD Al-Azhar Syifabudi Pekanbaru* Hasil penelitian analisis univariat diperoleh dari 63 responden, 98,4% orangtua memiliki peran yang baik dan 100% siswa dengan prestasi baik, yang berarti terdapat hubungan peran orangtua terhadap prestasi siswa kelas 5 di SD Al Azhar Syifabudi Pekanbaru tahun 2012. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel terikat prestasi belajar dan subjek penelitian yang berada di sekolah dasar sedangkan perbedaan penelitian ini adalah variabel bebas dan lokasi penelitian.

Penelitian Palar dan dkk dengan judul *Hubungan Peran Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN Inpres 1 Tumaratas Kecamatan Langowan Bara* (2015). Hasil penelitian ini diperoleh nilai  $p = 0,003$  yang menunjukkan bahwa nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat Hubungan Peran Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel terikat prestasi belajar dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek penelitian yang berada di sekolah dasar sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada variabel bebas dan lokasi penelitian.

### E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian hasil yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berguna untuk mengembangkan disiplin ilmu yang berkaitan lebih lanjut dan manfaat praktis digunakan untuk pemecahan masalah aktual.

#### 1. Manfaat Teoritis :

- a. Memberikan masukan bagi para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lain yang sejenis.
- b. Sebagai sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi institusi maupun akademis dan mahasiswa tentang ada tidaknya hubungan antara variabel Keterlibatan Orangtua dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan acuan/referensi dan pengembangan untuk penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.
- b. Sebagai masukan kepada Pemerintah dan Lembaga Pendidikan dalam memutuskan kebijaksanaan yang berkaitan dengan pendidikan.